

**EXECUTIVE SUMMARY**

**ANALISIS KESULITAN PEMAHAMAN KONSEP  
MATERI PECAHAN PADA SISWA KELAS III  
SD NEGERI 05 SAWAHAN PADANG**

**GANDA ZULMA  
NPM. 1910013411228**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2023**

## **HALAMAN PERSETUJUAN**

### **EXECUTIVE SUMMARY**

#### **ANALISIS KESULITAN PEMAHAMAN KONSEP MATERI PECAHAN PADA SISWA KELAS III SD NEGERI 05 SAWAHAN PADANG**

**Disusun Oleh:**

**GANDA ZULMA  
NPM. 1910013411228**

Artikel ini berdasarkan skripsi yang berjudul “**Analisis Kesulitan Pemahaman Konsep Materi Pecahan pada Siswa Kelas III SD Negeri 05 Sawahan**” untuk persyaratan wisuda 2023

Padang, 07 Maret 2023

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Syafni Gustina Sari, S.Pd., M.Pd

## **Executive Summary**

Ganda Zulma, 2023, "Analisis Kesulitan Pemahaman Konsep Materi Pecahan pada Siswa Kelas III SD Negeri 05 Sawahan". Skripsi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta

**Pembimbing: Syafni Gustina Sari, S.Pd., M.Pd.**

Belajar dan pembelajaran merupakan suatu hal yang terikat di kehidupan manusia, terutama di dunia pendidikan. Pembelajaran merupakan suatu hal pendorong bagi pendidik untuk memberikan sebuah ilmu. Kenyataan saat ini, sangat berbeda dalam pemahaman konsep pembelajaran siswa di sekolah, masih banyak yang belum memahami materi yang diajarkan oleh guru. Guru memberikan materi sesuai contoh yang diberikan masih banyak yang belum bisa memecahkan permasalahan secara mendasar terutama pada materi pembelajaran matematika yang mengutamakan rumus yang akan diingat siswa. Matematika itu adalah suatu mata pelajaran yang diajarkan pada tingkat persekolahan, matematika suatu materi yang tidak bisa diambil arti, karena banyak mengatakan matematika sebagai simbol dan bilangan dalam pembelajaran. pemahaman konsep merupakan komponen yang sangat penting dalam proses pembelajaran dan pemecahan masalah matematika.

Dari hasil observasi, ternyata masih banyak siswa yang belum memenuhi KKM sebagian besar siswa (55,56%) tidak tuntas pada pembelajaran matematika. Hal tersebut diakibatkan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran matematika yang dikuasai terutama pemahaman konsep. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SD Negeri 05 Sawahan Padang pada tanggal 12 Januari 2023 pada hari kamis di kelas III, pada waktu itu materi yang diajarkan adalah matematika tentang pecahan, dalam proses penyampaian materi pembelajaran secara langsung guru sudah menyampaikan secara baik. Siswa masih banyak belum memahami materi pecahan tersebut. Peneliti melihat hasil latihan matematika siswa tentang pecahan, masih banyak siswa belum memahami secara mendasar materi yang diajarkan, kurangnya pemahaman konsep, kurangnya pemahaman menyelesaikan permasalahan pada soal dan kesulitan dalam pembelajaran.

Dari permasalahan yang telah disampaikan sebelumnya maka, untuk menganalisis kesulitan pemahaman konsep materi pecahan siswa diperlukan adanya tes dan wawancara untuk melihat bagaimana kesulitan pemahaman konsep materi pecahan dan faktor-faktor penyebab kesulitan pemahaman konsep materi pecahan siswa. Dengan menganalisis kesulitan pemahaman konsep materi pecahan dapat meningkatkan kualitas belajar siswa dan guru dapat mengetahui kesulitan semua siswa terhadap pemahaman konsep materi pecahan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan jenis data mix metode (kualitatif dan kuantitatif). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III.A SD Negeri 05 Sawahan yang terdiri dari 27 orang siswa di antaranya 10 orang siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Penelitian ini akan dilakukan di sekolah SD Negeri 05 Sawahan, Jln Tan Malaka, Kecamatan Padang Timur. Kabupaten Kota Padang. Provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini akan dilakukan di Semester II tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini menggunakan 2 instrumen yaitu tes kemampuan pemahaman konsep materi pecahan dan wawancara. Tes dilakukan 1 kali dan subjek yang akan diwawancarai berdasarkan hasil data tes soal dengan kategori tinggi, sedang dan rendah. Menggunakan 3 indikator yaitu menyatakan ulang sebuah konsep, mengklarifikasikan objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep dan menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematika.

Berdasarkan Hasil penelitian, menunjukkan kemampuan pemahaman konsep materi pecahan tergolong rendah menguasai 1 indikator pada setiap soal dengan rata-rata 52% di setiap soal. Subjek yang banyak dipahami terdapat pada indikator 1 dengan rata-rata 51% di setiap soal sedangkan kesulitan pemahaman konsep di setiap soal terdapat pada indikator 3 dengan rata-rata 66%. Faktor-faktor penyebab kesulitan dalam memahami penafsiran dan penjumlahan, siswa mengalami kesulitan dalam perbandingan pecahan pada soal, guru terlalu menggunakan media yang sulit dipahami siswa. hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemahaman konsep harus ditingkatkan lagi baik dalam proses pembelajaran maupun cara belajar guru dalam kelas.

---

**Kata Kunci: Analisis, kesulitan Pemahaman Konsep matematika, Materi Pecahan**

## **Executive Summary**

Ganda Zulma, 2023, "Analysis of the Difficulty of Understanding the Concept of Fractional Material in Grade III Students of SD Negeri 05 Sawahan". Thesis. Elementary School Teacher Education, Faculty of Teacher Training and Education, Hatta University

**Supervisor: Syafni Gustina Sari, S.Pd., M.Pd.**

Learning and learning are things that are bound up in human life, especially in the world of education. Learning is an impetus for educators to impart knowledge. The current reality, very different in the understanding of the concept of student learning in schools, there are still many who do not understand the material taught by the teacher. Teachers provide material according to the examples given, there are still many who have not been able to solve problems fundamentally, especially in mathematics learning materials that prioritize formulas that students will remember. Mathematics is a subject taught at the school level, mathematics a material that cannot be taken into meaning, because many say mathematics as symbols and numbers in learning. The concept is a very important component in the process of learning and solving mathematical problems.

From the observation result, it turns out that there are still many students who have not met the KKM, most of the students (55.56%) are not complete in learning mathematics. This is due to students' lack of understanding of the mathematics learning material mastered, especially understanding concepts. Based on observations made by researchers at SD Negeri 05 Sawahan Padang on January 12, 2023 on Thursday in class III, at that time the material taught was mathematics about fractions, in the process of delivering learning materials directly the teacher had delivered well. Many students still do not understand the fractional material. Researchers look at the results of students' mathematical exercises about fractions, there are still many students who do not understand fundamentally the material being taught, lack of understanding of concepts, lack of understanding of solving problems in problems and difficulties in learning.

From the problems that have been presented previously, to analyze the difficulty of understanding the concept of fractional material, students need tests and interviews to see how the difficulty of understanding the concept of fractional material and the factors that cause difficulty in understanding the concept of fractional material of students. By analyzing the difficulty of understanding the concept of fractional material, it can improve the quality of student learning and teachers can find out the difficulty of all students towards understanding the concept of fractional material.

The type of research used is qualitative research with a mix of method data types (qualitative and quantitative). The subjects of this study were grade III.A

students of SD Negeri 05 Sawahan consisting of 27 students, including 10 male students and 17 female students. This research will be conducted at SD Negeri 05 Sawahan, Jln Tan Malaka, Padang Timur District. Padang City Regency. West Sumatra Province. This research will be conducted in the second semester of the 2022/2023 school year. This study used 2 instruments, namely a test of the ability to understand the concept of fractional material and an interview. The test is carried out 1 time and the subjects to be interviewed are based on the results of the test data of questions with high, medium and low categories. Using 3 indicators i.e. restating a concept, clarifying objects according to certain properties according to the concept and presenting the concept in various forms of mathematical representation.

Based on the results of the study, it shows that the ability to understand the concept of fractional matter is relatively low, mastering 1 indicator in each question with an average of 52% in each question. The widely understood subject is found in indicator 1 with an average of 51% in each question while the difficulty of understanding concepts in each question is found in indicator 3 with an average of 66%. Factors causing difficulty in understanding interpretation and summation, students have difficulty in comparing fractions on the question, teachers overuse media that are difficult for students to understand. The results of this study can be concluded that the ability to understand concepts must be improved again both in the learning process and the way teachers learn in the classroom.

---

**Keywords: Analysis, difficulty Understanding mathematical concepts, Fractional Matter**

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alfurqan, A., Tamrin, M., Trinova, Z., & Zuhdiyah, Z. (2019). *The problematics of Islamic religious education teacher in using of instructional media at SD Negeri 06 Pancung Soal Pesisir Selatan. Al-Ta Lim Journal*, Volume 26, Number 1, February, 2019, Page 56-64
- Alfurqan, A., Trinova, Z., Tamrin, M., & Khairat, A (2020). *Membangun Sebuah Pengajaran Filosofi Personal: Konsep dari Pengembangan dan Pendidikan Dasar. Jurnal Tarbiyah al-Awlad*, Volume 10, Nomor 2, 2020, Page 213-222
- Alfurqan, A., Tamrin, M., Trinova, Z. (2021). *Implementation of Problem Solving Methods in The Learning of Slamic Religious Education (PAI) Students of Class VI Elementary School. Jurnal CERDAS Proklamator*, Vol. 9, No. 1, Edisi Juni 2021, Hal.53-59
- Azkiya, H, Tamrin, M., Yuza, A. & Madona, Ade Sri. (2022). *Pengembangan E-Modul Berbasis Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar*

*Islam. Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(2), 409–427.  
[https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7\(2\).10851](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(2).10851)

- Tamrin, M., Amrina, Z., Arifin., E. (2014). *Problematika Pemanfaatan Media Pembelajaran di SD 29 Ganting Utara Kecamatan Padang Timur Kota Padang. Jurnal Cerdas Proklamator*, Volume 2, Nomor 2, Desember, 2014, Halaman 114-132
- Tamrin, M., Azkiya, H., & Sari, S. (2017). *Problems faced by the teacher in maximizing the use of learning media in Padang. Al-Ta Lim Journal*, Volume 24, Number 1, February, 2017, Page 60-66
- Tamrin, M., Nurman, R. (2021). *Development of IPS Learning Module with Contextual Teaching and Approach Learning for Class IV SD Students. Jurnal CERDAS Proklamator, Vol. 9, No. 1, Edisi Juni 2021, M. Tamrin, Hal.45-52*
- Ratna, Kasni, Yuniendel; Zulvia, Trinova; Vonny, W. M. T. A. (2022). *Analisis Strategi Lightening The Learning Climate Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. I(11)*, 82–83.